

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR PELAJARAN EKONOMI
KELAS X SMA NEGERI 1 PONTIANAK**

Sarianti, Aminuyati, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : sarianti276@yahoo.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian bentuk studi hubungan. Sumber data dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,41% dan hasil belajar siswa siswa kelas X IIS 1 dengan nilai rata-rata 79,15. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 31,322 + 0,471X$, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 yang artinya persentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 25,2%, tabel signifikan menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($\text{sig} < \alpha$ atau $0,003 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.

Kata Kunci : *Aktivitas Belajar, Hasil Belajar*

Abstract: This research aim to know the effect of student learning activities in the class room to student learning out come son economic subjects in class X SMA Negeri 1 Pontianak. This research method is descriptive method to form research studies form relationships. Data source in this research is 32 student. The results showed tha tthe activity of student learning in the classroom in the high category in the amount of 67.41% and student learning out comes of students of class X IIS 1 with an average value of 79.15. Based on the analysis simple linear regression equation $Y = 31.322 + 0,471X$, the coefficient of determination (R^2) of 0.252, which means the percentage contribution of influence student learning activities on student learning outcomes by 25.2%, significantly tables show 0,003 smaller than alpha of 0.05 ($\text{sig} < \alpha$ or $0.003 < 0.05$) means that there are significant student learning activities in the classroom to student learning outcomes on economic subjects in class X SMA Negeri 1 Pontianak.

Keywords : *Activity Learning and Learning Outcomes*

Pendidikan adalah sarana atau usaha sadar yang terencana dimana peserta didik mengembangkan potensi diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan sangat berperan penting dalam pembangunan suatu negara. Sesuai fungsi pendidikan dalam Undang-Undang SISDIKNAS RI. No. 20 tahun 2003 menyebutkan, " Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu peran guru menjadi penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktifitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apersepsi dan sebagainya. (Rusman, 2013: 85).

Jenis aktivitas belajar siswa menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011:101) adalah : (1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. (2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi. (3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato. (4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. (5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram. (6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain. (7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan. (8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang. Aktivitas siswa diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang keaktifannya tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Dengan hasil belajar yang tinggi bagi siswa yang aktif diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik yang tidak aktif. Agar semua peserta didik berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (2013:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan hasil riset, diperoleh nilai ketuntasan siswa dalam ulangan MID pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil sebagai berikut :

Tabel 1
Daftar Nilai Ulangan MID Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai	KKM: 81
1	Abdi Rafi Akmal	80	Tidak tuntas
2	Abdullah Ramadhan A	83	Tuntas
3	Amelia Dini Sefitiola	75	Tidak tuntas
4	Anggi Cahyani	85	Tuntas

5	Arcika Frillaisya K	75	Tidak tuntas
6	Dea Dewi Patmawati	83	Tuntas
7	Devi Fortuna Utomo	98	Tuntas
8	Farhan Muhammad	78	Tidak tuntas
9	Faris Ammar Saputra	78	Tidak tuntas
10	Hana Shamira Farlina	78	Tidak tuntas
11	Irsa Sartila Juniati	80	Tidak tuntas
12	Jeanny Nelsia	78	Tidak tuntas
13	Khalisa Dary Zhofira	60	Tidak tuntas
14	Legha Layana	78	Tidak tuntas
15	Muhammad Iqbal Nasuha	83	Tuntas
16	Muhammad Rafi Assagaf	87	Tuntas
17	Muhammad Restu Saputra	85	Tuntas
18	Maureen Isabella Christy	83	Tuntas
19	Mayang Elsa Nabila	80	Tuntas
20	Mela Anisa	78	Tidak tuntas
21	Muslim	85	Tuntas
22	Nabila Haniah.R	70	Tidak tuntas
23	Nenden Maharani Cempaka Putri	65	Tidak tuntas
24	Nyatur Sugestiawan	78	Tidak tuntas
25	Pinky Makkininnawa	73	Tidak tuntas
26	Rico Dwi Putra	80	Tidak tuntas
27	Rifqi Fadhlurrahman Halim	88	Tuntas
28	Sherenanda Audina	83	Tuntas
29	Sulistia Dwi Lestari	78	Tidak tuntas
30	Syarif Syahrul Rahman	85	Tuntas
31	Tri Yuni Mardiana	83	Tuntas
32	Vera Rahayu	60	Tidak tuntas

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa dalam mata pelajaran ekonomi adalah dengan nilai ketuntasan 81. Dari kedua kelas X IIS1 yang berjumlah 32 siswa. Dari kelas tersebut, tampak bahwa nilai kelas tersebut masih belum memenuhi syarat standard Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah salah satunya adalah aktivitas belajar siswa di kelas.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas belajar, hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari aktivitas belajar siswa didalam kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan studi hubungan yaitu peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis dengan apa adanya secara faktual dan objektif.

Populasi penelitian ini berjumlah 62 siswa dengan sampel penelitian adalah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah: (a) Teknik observasi langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu aktivitas siswa di kelas dalam proses pembelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak, (b) Teknik komunikasi langsung yaitu teknik peneliti dengan cara mewawancarai guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. (c) Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya, dalam hal ini peneliti akan menyebar angket yang ditujukan kepada responden. (d) Teknik studi documenter yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis seperti arsip, catatan, dokumen dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Adapun alat-alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pedoman Observasi (Daftar Cek) berupa daftar yang memuat gejala-gejala yang akan diamati, dimana peneliti memberikan tanda cek terhadap gejala-gejala yang muncul selama observasi. Daftar ini untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada guru yang bersangkutan. Lembar Catatan (dokumen), yaitu tempat mencatat data yang diperoleh dari dokumen, arsip, dan sebagainya. Instrumen penelitian divalidasi oleh dosen dan peneliti melakukan uji validitas kepada siswa, semua item yang dinyatakan valid baru kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program SPSS 21.

Hasil jawaban angket dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase = $\frac{\sum X}{N} \times 100\%$. Sedangkan, angket aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan alternatif empat pilihan jawaban dan skor yaitu: Selalu (5), Sering (4), Kadang-kadang (3), Tidak Pernah (2). Angket aktivitas belajar dan hasil belajar siswa berjumlah 25 soal pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Berdasarkan pada data yang diperoleh dan hasil penelitian pada penyebaran angket yang diberi bobot (transformasi data kualitatif ke kuantitatif) sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban A diberi skor 5
2. Alternatif jawaban B diberi skor 4
3. Alternatif jawaban C diberi skor 3
4. Alternatif jawaban D diberi skor 2

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 62 siswa yang melibatkan dua kelas yaitu kelas X IIS1 32 sebanyak siswa sebagai sumber data dan X IIS 2 sebanyak 30 siswa sebagai uji coba angket.

Persentase Hasil Jawaban Angket

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100$$

❖ Aktivitas Belajar Siswa (Variabel X)

1. persentase = $\frac{179}{4 \times 2 \times 32} \times 100\% = \frac{176}{256} \times 100\% = 68,75\%$
2. persentase = $\frac{256}{4 \times 3 \times 32} \times 100\% = \frac{256}{384} \times 100\% = 66,67\%$
3. persentase = $\frac{204}{4 \times 2 \times 32} \times 100\% = \frac{204}{256} \times 100\% = 79,69\%$
4. persentase = $\frac{79}{4 \times 1 \times 32} \times 100\% = \frac{79}{128} \times 100\% = 61,71\%$
5. persentase = $\frac{91}{4 \times 1 \times 32} \times 100\% = \frac{91}{128} \times 100\% = 71,09\%$
6. persentase = $\frac{146}{4 \times 2 \times 32} \times 100\% = \frac{146}{256} \times 100\% = 57,03\%$
7. persentase = $\frac{462}{4 \times 5 \times 32} \times 100\% = \frac{462}{640} \times 100\% = 72,19\%$
8. persentase = $\frac{398}{4 \times 5 \times 32} \times 100\% = \frac{398}{640} \times 100\% = 62,19\%$

Hasil Persentase Keseluruhan Jawaban Variabel X

$$\text{persentase} = \frac{1777}{4 \times 21 \times 32} \times 100\% = \frac{1777}{2688} \times 100\% = 66,10\%$$

❖ Hasil Belajar (variabel Y)

1. persentase = $\frac{339}{4 \times 4 \times 32} \times 100\% = \frac{339}{512} \times 100\% = 66,21$

Hasil Persentase Keseluruhan Jawaban Variabel Y

$$\text{persentase} = \frac{366}{4 \times 4 \times 32} \times 100\% = \frac{366}{512} \times 100\% = 71,48\%$$

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Mei 2015 sampai tanggal 24 Mei 2015 pada kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Kelas X IIS 2 untuk uji coba angket dan kelas X IIS 1 untuk sumber data.

Peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen dengan menyebarkan instrument tersebut kepada 30 responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan program Microsoft Exel dan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 21 guna mendapatkan validitas terhadap instrumen.

Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari setiap instrumen haruslah dibandingkan dengan r tabel. R tabel dicari pada signifikansi 0,5 dengan uji 2 sisi dan jumlah (n) = 30, maka didapat r tabel sebesar 0,361. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,361 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid, namun jika lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid. Dari perhitungan tersebut item instrumen yang dinyatakan valid sebanyak 25 item soal dan 5 item soal yang tidak valid atau gugur, maka peneliti menggunakan 25 item soal angket

yang dinyatakan valid untuk memberikan angket terhadap responden yang diteliti. Setelah divaliditas maka langkah selanjutnya yang dilakukan terhadap instrumen ialah melakukan Uji Reliabilitas. Nilai Alpha dalam perhitungan menggunakan SPSS 21 didapat nilai Alpha/Reabilitas instrumennya sebesar 0,926. Nilai ini menyatakan bahwa instrumen reabilitas baik.

Berdasarkan uji normalitas data dapat disajikan pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Data Hasil Perhitungan Normalitas Data

kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas x iis 1	.073	32	.200 [*]	.988	32	.975
skor kelas x iis 2	.142	30	.126	.922	30	.031

Berdasarkan Tabel 2 perhitungan olahan SPSS 21 dari *One Sample Kolmogorov Smirnov* kelas X IIS1 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Jadi kesimpulannya data kelas X IIS1 berdistribusi normal ($0,200 > 0,05$). Kelas X IIS 2 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,126. Jadi kesimpulannya data kelas X IIS 2 berdistribusi normal ($0,126 > 0,05$). Berdasarkan pengolahan data angket secara keseluruhan dari 21 item pernyataan, aktivitas belajar siswa (variabel x) menunjukkan hasil yang digambarkan melalui diagram berikut

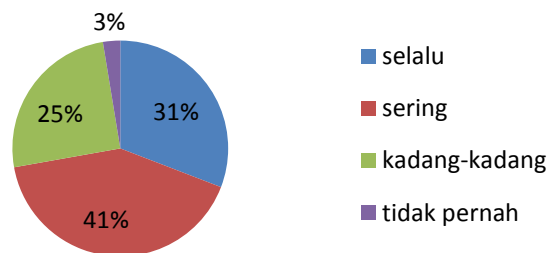


Diagram 1
Aktivitas Belajar Siswa

Dari diagram 1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu 41% dan sering melakukan aktivitas di kelas 31% hanya 25% saja yang kadang-kadang dan 3% saja yang tidak pernah melakukan aktivitas. Dengan persentase aktivitas belajar siswa dikatakan tinggi yaitu sebesar 66,10%.

Tabel 3
Indikator Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	No Item	Persentase	Kriteria
1	Kegiatan visual	1-2	68,75%	Tinggi
2	Kegiatan lisan	3-5	66,67%	Tinggi
3	Kegiatan mendengarkan	6-7	79,69%	Tinggi
4	Kegiatan menulis	8	61,71%	Tinggi
5	Kegiatan menggambar	9	71,09%	Tinggi
6	Kegiatan motorik	10-11	57,03%	Cukup
7	Kegiatan mental	12-16	72,19%	Tinggi
8	Kegiatan emosional	17-21	62,19%	Tinggi

Berdasarkan tabel 3 secara khusus indikator aktivitas belajar siswa yaitu kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional. Dapat disimpulkan dari delapan (8) indikator aktivitas belajar siswa yang paling dominan adalah mendengarkan sebesar 79,69% dan kegiatan aktivitas siswa yang paling rendah adalah kegiatan motorik hanya 57,03%. Secara keseluruhan dari indikator aktivitas siswa sebesar 67,41% termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil belajar siswa dari jawaban angket berjumlah 4 item pernyataan menunjukkan hasil yang dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:

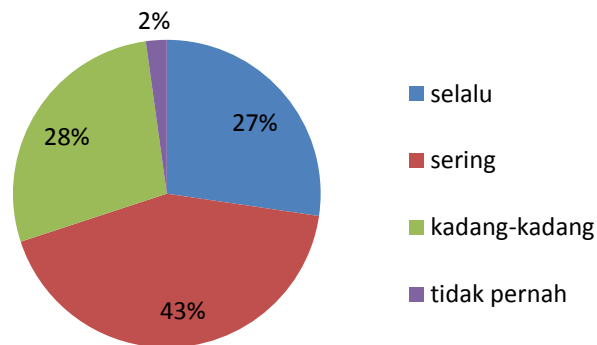


Diagram 2
Hasil Belajar Siswa

Dari diagram 2 menyatakan bahwa hasil belajar siswa sebagian besar sering (43%), selalu (27%) dan kadang-kadang (28%) mendapatkan hasil belajar yang baik dan hanya 2% saja yang mendapatkan hasil belajarnya tidak pernah baik. Dengan menggunakan persentase dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam kategori tinggi karena bernilai 71,48%.

Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran sangat menentukan hasil belajar siswa, terutama aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Aktivitas belajar siswa 67,41% dalam kategori tinggi dan hasil belajar siswa 71,48% dalam kategori tinggi. Aktivitas belajar siswa tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi, begitu pula aktivitas siswa yang rendah maka rendah pula hasil belajarnya. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, yaitu Agus Suliswanto (2012).

Tabel 4
Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS 21

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31.322	11.739		2.668	.012
	Hasil belajar	.471	.148	.502	3.181	.003

a. Dependent Variable: Aktivitas belajar

Dari hasil perhitungan tabel 4, nilai-nilai yang ada selanjutnya dimasukan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,322 + 0,471X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah yaitu 31,322 jika aktivitas belajar siswa (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 31,322. Nilai koefisien regresi variabel aktivitas belajar siswa (X) yaitu 0,471. Ini berarti bahwa setiap dilakukan aktivitas belajar siswa sebesar 1, maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,471.

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program SPSS 21, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.227	6.264

a. Predictors: (Constant), Hasil belajar

b. Dependent Variable: Aktivitas belajar

Dari tabel 5 nilai R^2 sebesar 0,252, artinya persentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 25,2% artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak, sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti

proyeksikan bersumber dari kurangnya aktivitas belajar siswa di kelas baik dari faktor psikologis maupun secara fisiologis dan variabel lain yang tidak diteliti seperti faktor orang tua, faktor lingkungan sekolah, motivasi siswa, minat siswa, metode mengajar, waktu pelajaran dan sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa dari aktivitas belajar siswa di kelas pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak masuk dalam kategori tinggi yaitu 66,10%. Indikator yang paling dominan atau memiliki persentase yang lebih tinggi adalah kegiatan *listening/mendengarkan* yaitu 79,69%. Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Pontianak dengan rata-rata sebesar 79,15 dalam kategori baik. Terdapat pengaruh antara aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Berdasarkan nilai tabel signifikan di tabel 4 yang menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari pada alpha 0,05 ($\text{sig} < \alpha$ atau $0,003 < 0,05$) sehingga H_0 diterima H_a di tolak. Pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar R^2 sebesar 0,252 persentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 25,2% artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa di dalam kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak, sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti proyeksikan bersumber dari kurangnya aktivitas belajar siswa di kelas baik dari faktor psikologis maupun secara fisiologis dan variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan persamaan regresi $Y = 31,322 + 0,471X$ dari persamaan regresi ini berarti bahwa setiap dilakukan aktivitas belajar siswa sebesar 1, maka akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,471.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) diharapkan kepada guru mata pelajaran agar lebih memperhatikan masalah aktivitas belajar siswa di kelas seperti kegiatan motorik siswa dengan aspek menghasilkan nilai yang lebih bagus dalam proses pembelajaran, (2) diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan aktivitas kegiatan motorik belajar di kelas dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, (3) dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sardiman.(2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- FKIP UNTAN. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.

- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suliswanto, Agus. (2012). *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal Ilmu Pendidikan. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id>, Oktober 2015).